

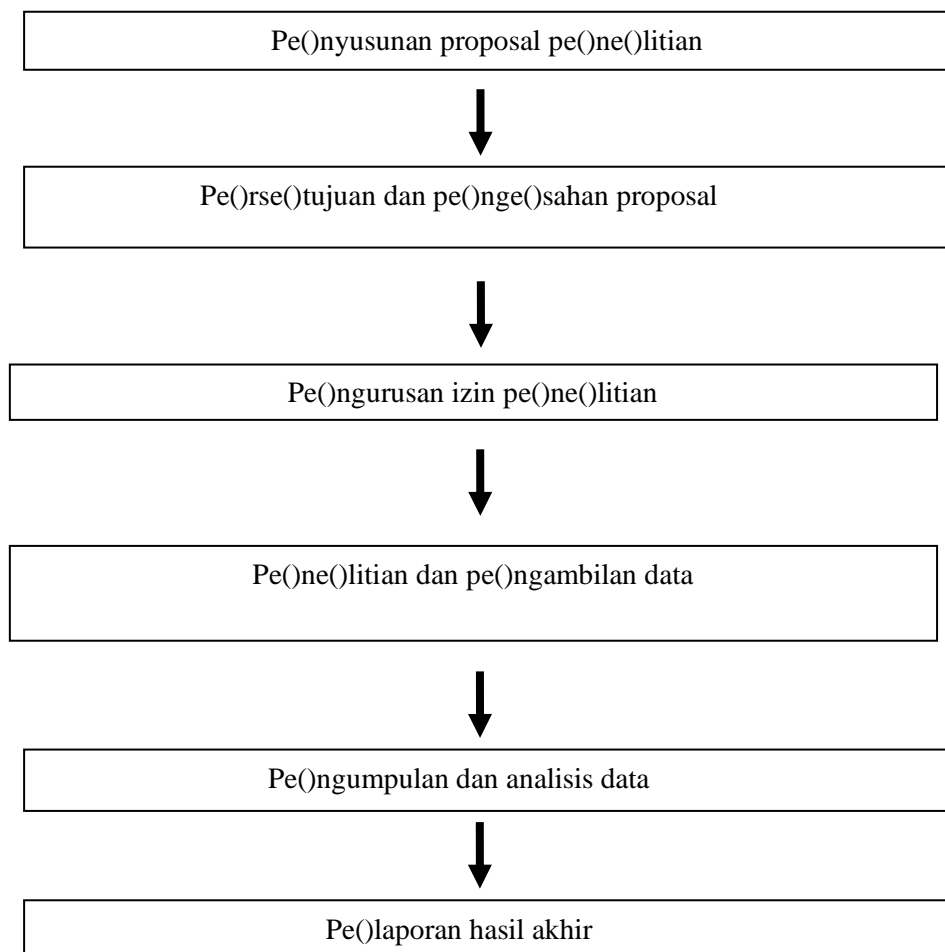
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2015).

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada pasien yang berkunjung ke Poli Gigi Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2023.

2. Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, (Nursalam, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung ke Poli Gigi Puskesmas I Denpasar Timur yang rata-rata perbulan berjumlah 318 orang.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk bisa mewakili karakteristik populasi dalam penelitian (Nursalam, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas I Denpasar Timur yang memenuhi kriteria *inklusi dan eksklusif*.

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang berobat ke poli gigi Puskesmas I Denpasar Timur
- 2) Bersedia mengisi kuesioner dan menjadi responden
- 3) Sudah mendapatkan *vaksin* minimal 2 kali

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak menjadi pasien di poli gigi Puskesmas I Denpasar Timur
- 2) Tidak bersedia mengisi kuesioner dan menjadi responden
- 3) Belum mendapatkan *vaksin* minimal 2 kali

4. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel diambil dari seluruh populasi yang tersedia untuk dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 responden.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yang dilakukan dengan mengambil responden yang tersedia, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

d = tingkat kesalahan yang ditolerir (d=10%)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{318}{1 + 318 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{318}{4,18}$$

$$n = 76$$

Sehingga didapatkan sampel sebanyak 76 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan memberikan kuesioner untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut serta data hasil observasi keterampilan menyikat gigi pada pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2023. Data sekunder adalah data berupa daftar nama pasien yang berkunjung ke Poli Gigi Puskesmas 1 Denpasar Timur.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan adalah data mengenai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang dikumpulkan dengan cara pemberian kuesioner dengan jumlah 20 soal dengan 4 option. Data tentang keterampilan

menyikat gigi dikumpulkan melalui observasi dan lembar *checklist* terhadap pasien yang berkunjung di poli gigi Puskesmas I Denpasar Timur sebanyak 20 pernyataan.

3. Instrument pengumpulan data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan antara lain :

- a. Data pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan menggunakan soal sebanyak 20 soal dengan 4 option.
- b. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan menggunakan lembar checklist sebanyak 20 soal pernyataan dengan cara observasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. Editing adalah melihat hasil test
- b. Coding adalah mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
- c. Tabulating adalah memasukkan data yang telah dikoding ke dalam table induk menurut sifat yang dimiliki sesuai tujuan penelitian, setelah dilakukan pengkodean untuk memudahkan pengambilan data.

2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis secara statistik univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan persentase serta rata-rata. Nilai setiap pertanyaan pada soal adalah lima untuk jawaban benar. Jika semua pertanyaan dijawab dengan benar maka akan mendapat nilai 100.

Frekuensi = \sum Responden yang menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

1. Menghitung frekuensi pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal. Selanjutnya disajikan dalam bentuk persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Persentase tingkat pengetahuan dengan kriteria sangat baik

$$= \frac{\sum \text{Responden dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

b. Persentase tingkat pengetahuan dengan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{Responden dengan kriteria baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

c. Persentase tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup

$$= \frac{\sum \text{Responden dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

d. Persentase tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang

$$= \frac{\sum \text{Responden dengan kriteria kurang}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

e. Persentase tingkat pengetahuan dengan kriteria gagal

$$= \frac{\sum \text{Responden dengan kriteria gagal}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

f. Rata-rata tingkat pengetahuan semua responden

$$= \frac{\sum \text{Nilai tingkat pengetahuan semua responden}}{\sum \text{Responden}}$$

2. Menghitung frekuensi keterampilan menyikat gigi dengan katagori sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan. Selanjutnya disajikan dalam bentuk persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi kriteria sangat baik

= jumlah responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi kriteria sangat baik

$$\frac{\text{jumlah responden}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

b. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi kriteria baik

= jumlah responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi kriteria baik

$$\frac{\text{jumlah responden}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

c. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi kriteria cukup

= jumlah responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi kriteria cukup

$$\frac{\text{jumlah responden}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

d. persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi kriteria perlu bimbingan

= jumlah responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi kriteria perlu bimbingan

$$\frac{\text{jumlah responden}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

e. Rata-rata keterampilan menyikat gigi

= jumlah nilai keterampilan responden

$$\frac{\text{jumlah responden}}{\text{jumlah responden}}$$

Kriteria penilaian keterampilan menyikat gigi adalah:

- 1) Sangat baik nilai - nilai keterampilan menyikat gigi berada diantara: 80-100
- 2) Baik apabila nilai keterampilan menyikat gigi diantar: 70-79
- 3) Cukup apabila nilai keterampilan menyikat gigi berada diantara: 60-69
- 4) Perlu bimbingan apabila nilai keterampilan menyikat gigi <60

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini.

1. Respect for persons

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.